

MODUL AJAR PAIBP SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. Fase / Kelas	: B/3 (Tiga)
5. Bab II	: Ayo Mengenal Tuhan Kita
6. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar. 2. Peserta didik dapat membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar. 3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik. 4. Peserta didik dapat menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 5. Peserta didik dapat merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 6. Peserta didik dapat membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 7. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
❖ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ❖ Kewargaan. ❖ Penalaran Kritis. ❖ Kreativitas. ❖ Kolaborasi. ❖ Kemandirian. ❖ Kesehatan. ❖ Komunikasi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain) a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 3 Kemendikbud RI tahun 2020. b. Al Husūn al- Hamīdīyah, Sayyid Husain bin Muhammad al-Jisri al-Ṭarābalisi, al-Maktabah al-‘Aşriyah, Surabaya. c. Risālatu Ahli al-Sunnah wa al-Jamā’ah, Haḍratu al-Syaikhi al-Hājj Hāsyim Asy’ari, Maktabatu al-Turāṣi al-Islāmi, Jombang.
❖	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain) a. Folio, spidol dan pena b. Kertas post it dan kertas buram/kertas bekas untuk pembelajaran
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar. 2. Peserta didik dapat membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar. 3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik. 4. Peserta didik dapat menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 5. Peserta didik dapat merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 6. Peserta didik dapat membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 7. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar. 2. Membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar. 3. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik. 4. Menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 5. Merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 6. Membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar. 7. Mendemonstrasikan hafalan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1) Pernahkah kalian menghafalkan sifat-sifat Allah Swt.? 2) Adakah yang mengenal sifat mustahil Allah Swt.?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”. 3) Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar. 4) Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa. 5) Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran beserta peta konsep. b. Kegiatan Pengajaran di Kelas ❑ Kegiatan Pembuka (5 Menit) 1) Guru meminta mengamati gambar dengan seksama.

- 2) Guru menanyakan hasil pengamatan peserta didik terkait gambar dengan pertanyaan yang ada di buku siswa atau pertanyaan lain yang relevan.
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk mencermati pada sub “**Ayo Tebak**”.
- 5) Guru menanyakan sebagaimana pertanyaan yang ada di buku siswa.
- 6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

□ **Kegiatan Inti (60 Menit)**

Kegiatan Pembelajaran I

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) Peserta didik menerima informasi maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 3) Guru memanggil ketua kelompok.
- 4) Setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain (contoh; kelompok
1: Pengertian Sifat Wajib Allah Swt., kelompok
2: Menghayati Sifat Wajib Allah Swt., kelompok
3: Pengertian Sifat Mustahil dan Sifat Jaiz Allah Swt.) disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.
- 5) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- 6) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 7) Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
- 8) Guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama dengan keras di kolom “**Tekadku**”.
- 9) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca bersama dengan keras yang ada di kolom “**Sikapku**”.
- 10) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan Sifat-sifat Allah Swt.
- 11) Guru mengapresiasi kegiatan pembelajaran peserta didik.
- 12) Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar dan menyiapkan pelajaran yang akan datang.
- 13) Guru memberikan salam penutup.

Kegiatan Pembelajaran II

- 1) Guru memberikan sugesti yang positif terkait proses pembelajaran materi sifat-sifat Allah Swt.
- 2) Guru menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran hari ini adalah menunjukkan hafalah sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.
- 3) Guru membentuk kelompok sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Guru menyajikan materi sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. yang akan dihafalkan dengan menggunakan bahasa dan intonasi yang tepat.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca berulang-ulang sampai hafal sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. sesuai kolom “**Aktivitas Kelompokku**”.
- 6) Setelah selesai membaca sampai hafal. Peserta didik peserta didik mencoba hubungkan antara sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.
- 7) Guru mengajak peserta didik untuk bermain lempar bola antar kelompok. Kelompok yang mendapatkan bola saat musik berhenti, berarti kelompok tersebut yang pertama menunjukkan hafalannya.
- 8) Guru mengajak peserta didik untuk berdiri di kelompoknya masing-masing.
- 9) Guru melempar bola ke salah satu kelompok secara acak lalu memutar musik.
- 10) Antar kelompok saling melempar bola.

- 11) Guru mematikan musik. Kelompok yang memegang bola, tampil menunjukkan hafalannya.
- 12) Kegiatan berulang sampai semua kelompok mendapatkan gilirannya. Kelompok yang sudah mendapat bola tidak boleh mengikuti lempar bola lagi.
- 13) Peserta didik menyampaikan hafalan bersama-sama sebagai penguatan.
- 14) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi sifat wajib Allah sebagaimana di kolom **"Ayo Bersenandung"**.
- 15) Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar dan menyiapkan pelajaran yang akan datang.
- 16) Guru menyampaikan salam penutup.

Kegiatan Pembelajaran III

- 1) Guru memeriksa kesiapan peserta didik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sebagai tim kecil. Peserta didik mendapatkan kartu/kertas (ukuran disesuaikan).
- 3) Tiap kartu/kertas berisi submateri dari asmaulhusna *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr* (kelompok 1 submateri "Pengertian *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr*", kelompok 2 submateri "Bukti Allah Maha Pemberi dan Maha Besar", kelompok 3 submateri "Cara Menghayati Asmaulhusna *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr*", kelompok 4 submateri "Manfaat Orang yang Meyakini Allah Maha Pemberi dan Maha Besar")
- 4) Untuk memantapkan penguasaan, masing-masing anggota kelompok diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit (waktu disesuaikan dengan kebutuhan).
- 5) Semua peserta didik diminta untuk berdiri dan mencari pasangan yang berbeda kelompok untuk saling memberi informasi/materi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- 6) Demikian seterusnya sampai tiap peserta dalam kelompok dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan setiap kelompok suatu pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu kelompok lain).
- 8) Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan.
- 9) Peserta didik diarahkan untuk melaksanakan sebagaimana yang ada di kolom **"Aktivitasku"**.
- 10) Peserta didik diminta untuk melakukan penilaian diri yang ada di kolom **"Sikapku"**.
- 11) Guru mengajak peserta didik untuk membaca kisah sebagaimana di kolom **"Kisah Teladan"**.
- 12) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan seksama yang ada di kolom **"Tadabbur"**. Pesan yang tersirat di kolom ini adalah toleransi.
- 13) Guru memandu peserta didik untuk memahami yang ada di kolom **"Rangkuman"**.
- 14) Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- 15) Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar dan menyiapkan pelajaran yang akan datang.
- 16) Guru menyampaikan salam penutup.

□ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar Kritis)
 - a) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - b) Apa kalian senang belajar hari ini?

- 2) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pada akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan identitasnya keluarga besarnya seperti kakek, nenek, paman, dan bibi.
- 4) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).

□ **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

1. Menggunakan metode *Number Head Together* untuk submateri Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz Allah Swt., metode *Student Teams Achievement Divisions* untuk submateri menghafal, metode *Cooperative Script* untuk submateri Asmaulhusna *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr*.
2. Guru diharapkan menggunakan metode lain yang relevan apabila ada kesulitan menggunakan metode tersebut.
3. Guru tinggal memasang langkah-langkah/sintak dari metode tersebut sebagai aktivitas pembelajaran alternatifnya.

E. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah.
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan sebagaimana di kolom **“Aktivitasku di Rumah”**.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

F. REFLEKSI GURU

Guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan dan menyampaikan pernyataan yang terdapat pada rubrik **“Refleksi”**.



Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang belum semangat belajar dengan bapak ibu guru hari ini?
- Bagaimana rasanya belajar tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Apakah kalian sudah mengerti tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Alhamdulillah, pastinya bapak ibu guru senang jika kalian belajar dengan sungguh-sungguh.

G. ASSESMENT

1. Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Observasi
Instrumen Penilaian : Jurnal dan Rubrik
Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Rubrik

No	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1		Ketaatan beribadah	Meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaul-husna dengan benar				
2							
3							
...							

Teknik Penilaian : Penilaian Diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Ketaatan Beribadah
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Ketaatan Beribadah
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar				

Keterangan
SL = Selalu : **sangat baik**
SR = Sering : **baik**
KD = Kadang-kadang : **cukup**
TP = Tidak Pernah : **perlu bimbingan**

2. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Observasi
Instrumen Penilaian : Jurnal dan Rubrik
Jurnal :

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				Peduli	
2					
...					

Rubrik

No	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1		Rajin belajar	Membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar				
2							
3							
...							

Rubrik:

No	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1		Rendah hati	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik				
2							
3							
...							

Teknik Penilaian : Penilaian Diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Peduli
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Aku membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar				
2	Aku menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Peduli
Nama Peserta didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Temanku membiasakan sikap peduli sebagai penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dengan benar				
2	Temanku menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik				

Keterangan

SL = Selalu : **sangat baik**
SR = Sering : **baik**
KD = Kadang-kadang : **cukup**
TP = Tidak Pernah : **perlu bimbingan**

Catatan:

Sikap yang diamati dalam jurnal observasi di sini adalah sikap yang dimunculkan oleh Capaian Pembelajaran.

Sebaiknya guru memiliki jurnal umum (di luar RPP) yang mengamati sedikitnya sepuluh butir sikap yang sudah ditentukan yaitu; Ketaatan beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi (sikap spiritual), jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri (sikap sosial). Butir ini pun masih dapat dikembangkan.

3. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tulisan
Instrumen Penilaian : Soal

No	Indikator	Instrumen Penilaian
1	Menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil Allah Swt. dengan benar	Jelaskan pengertian sifat wajib, jaiz, dan mustahil Allah Swt!
2	Menjelaskan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dan <i>al-Kabīr</i> dengan benar	Jelaskan pengertian asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dan <i>al-Kabīr</i> !
3	Merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil Allah Swt. dengan benar	Bagaimana penghayatan kita tentang sifat wajib, jaiz, dan mustahil Allah Swt. dalam kehidupan kita?
4	Merasionalkan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dan <i>al-Kabīr</i> dengan benar	Bagaimana penghayatan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dan <i>al-Kabīr</i> dalam kehidupan kita sehari-hari?
5	Membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil Allah Swt. dengan benar	Benarkah Allah Swt. mempunyai sifat wajib, jaiz, dan mustahil?
6.	Membenarkan asmaulhusna <i>al-Wahhāb</i> dan <i>al-Kabīr</i> dengan benar	Berilah alasan yang tepat! Benarkah Allah Maha Pemberi dan Maha Besar? Berilah alasan yang tepat!

Catatan:
Instrumen soal tersebut hanyalah contoh dan belum dilengkapi dengan stimulus karena terbatasnya halaman buku ini. Guru dimohon mengembangkan sendiri.

4. Keterampilan

Teknik : Praktik
Instrumen : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	4	3	2	1	0
1	Mendemonstrasikan hafalan sifat wajib Allah Swt. dengan benar					
2	Mendemonstrasikan hafalan sifat jaiz Allah Swt. dengan benar					
3	Mendemonstrasikan hafalan sifat mustahil Allah Swt. dengan benar					

Teknik : Produk
Instrument : Rubrik
Nama Peserta didik :

No	Indikator	4	3	2	1	0
1	Menulis kaligrafi <i>al-Wahhāb</i> dengan indah					
2	Menulis kaligrafi <i>al-Kabīr</i> dengan indah					

- 4 bila memenuhi empat kriteria.
- 3 bila memenuhi tiga kriteria.
- 2 bila memenuhi dua kriteria.
- 1 bila memenuhi dua kriteria.
- 0 bila tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali

Contoh kriteria: tepat, rapi, lengkap, dan indah

- Catatan:
1. Guru dapat memilih teknik dan mengembangkan instrumen penilaian sendiri.
 2. Pengolahan penilaian mengikuti standar penilaian keterampilan yang berlaku.

Di samping mengerjakan soal yang disusun dalam buku panduan guru, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang ada di Rubrik "Kuuji Kemampuanku".

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

1. **Pemberian bimbingan secara perorangan**
Biasanya peserta didik mengalami kesulitan yang berbeda-beda sehingga memerlukan bimbingan secara individual.
2. **Pemberian bimbingan secara kelompok**
Apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama, perlu diberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dengan sebelumnya. Pemberian bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok. Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal

muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran untuk pengayaan dapat dipilih pada rubrik “Pengayaan”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Perhatikan gambar berikut ini!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

- 1. Nomor berapakah yang artinya Allah Maha Pemberi?
- 2. Nomor berapa pula yang artinya Allah Maha Besar?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

- 1. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 3 Kemendikbud RI tahun 2020.
- 2. Al Husūn al- Hamīdīyah, Sayyid Husain bin Muhammad al-Jisri al-Ṭarābalisi, al-Maktabah al-‘Aşriyah, Surabaya.
- 3. Risālatu Ahli al-Sunnah wa al-Jamā’ah, Haḍratu al-Syaikhi al-Hājj Hāsyim Asy’ari, Maktabatu al-Turāsi al-Islāmi, Jombang.

UJI KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

- 1. Jelaskan pengertian bahwa Allah Maha Pemberi!
- 2. Apabila mendapatkan rezeki yang banyak, maka apa saja yang kalian lakukan?
- 3. Jelaskan pengertian al-Kabīr!
- 4. Pada siang bulan Ramadan, ada orang yang menghancurkan toko penjual roti sambil bertakbir.
Ia merasa tindakannya benar. Ia merasa sudah membesarkan nama Allah Swt. bagaimana menurut kalian?
- 5. Rio pergi ke sekolah. Ia membawa sepuluh ribu sebagai uang jajannya. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan anak kecil yang menangis karena lapar. Anak kecil tersebut ternyata yatim. Ia tidak bisa membeli makanan karena tidak punya uang. Kalau

uang jajan Rio diberikan maka tidak bisa membeli jajan. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Rio?

6.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Abqary, Ridwan. 2008. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Afifah, Nur. 2009. *Zikir dan Berdo'a Setelah Salat*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Ash-Shiddieqy, Tgk. M. Hasbi. 2014. *Pedoman Puasa*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asyqar, 2010. Umar Sulaiman Al. *Al Asma al Husna*. Jakarta: Qisthi Press.
- Karim, Abdurrahman bin Abdul. 2014. *Kitab Sejarah Terlengkap Para Sahabat Nabi, Tabi'in, & Tabi'it Tabi'in*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2017 Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tajwid*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Muslih, M.A, Mohammad. 2012. *Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III SD*. Ponorogo: Yudistira.
- Mustafa al 'Adawy. 2005. *Fikih Akhlak*. Jakarta: Qisthi Press.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syukur NC, Fatah. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Syurfah, Ariany. 2016. *Hadis dan Kisah Teladan Untuk Anak Saleh*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Tim Al Huda. 2009. *Ensiklopedia Juz'amma*. Depok: Gema Insani.
- Zarkasyi, KH. Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid*. Gontor Ponorogo: Trimurti.
- Zulfahmi, Irsyad. 2015. *Cerita Bergambar 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Wahyu Media.